PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA MENGAJAR GURU TERHADAP MUTU LAYANAN AKADEMIK SMA DI KABUPATEN SERANG-BANTEN

Sumantri (1103931)

ABSTRAK

. Dalam menyongsong era globalisasi yang penuh kompetisi, peningkatan mutu layanan akademik menjadi salah satu pilihan strategis bagi lembaga pendidikan dalam menjaga eksistensinya. Pada tataran implemetasinya, mutu layanan masih banyak menghadapi kendala, problematika mutu layanan akademik yang dihadapi oleh SMA di Kabupaten Serang adalah pelayanan akademik yang dianggap masih belum optimal. Oleh karena itu, dalam mewujudkan mutu layanan akademik yang berkualitas, maka dibutuhkan kepemimpinan yang kuat yang berorientasi pada tujuan organiasasi melalui proses transformasi visi dan misi organisasi, inilah esensi kepemimpinan transformasional. Disamping itu, kinerja mengajar guru akan memberikan kontribusi terhadap mutu layanan akademik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.234 tenaga pendidik dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 300 orang pada 30 sekolah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Pengunpulan data dilakukan dengan menggunakan angket tertutup.

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah kepemimpinan transformasional kepala SMA termasuk kategori sangat tinggi, kinerja mengajar guru SMA termasuk kategori sangat tinggi. Mutu layanan akademik SMA di Kabupaten Serang dalam perspektif siswa termasuk kedalam kategori tinggi. kepemimpinan transformasional kepala SMA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu layanan akademik SMA, kinerja mengajar guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu layanan akademik SMA, kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja mengajar guru secara bersama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu layanan akademik SMA di Kabupaten Serang.

Rekomendasi dalam penelitian ini antara lain : 1). Kepala sekolah SMA harus menumbuhkan harapan kepada warga sekolah sehingga tercipta budaya sekolah yang positif dan lahirnya sumberdaya manusia yang optimis dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan. 2). Perlu adanya perhatian dari seluruh *stakeholders* khususnya para guru dalam memberikan remedial bagi siswa yang masih mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan pengayaan bagi siswa yang memiliki kecerdasan lebih dibandingkan siswa lainnya sebagai bentuk kewajiban sekolah. 3). Perlu adanya perhatian terhadap fasilitas sekolah baik secara kuantitas maupun secara kuantitas. Artinya, sekolah tidak hanya memikirkan tentang pengadaan fasilitas, akan taetapi juga harus mempehatikan kegunaan fasilitas tersebut dan perawatannya.

Sumantri, 2013
PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA MENGAJAR GURU TERHADAP MUTU LAYANAN AKADEMIK SMA DI KABUPATEN SERANG-BANTEN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu